LAPORAN PELAKSANAAN
BIMBINGAN DAN PENYULUHAN AGAMA

PENYULUH AGAMA HINDU NON PNS
KECAMATAN ABANG
BULAN PEBRUARI

OLEH

NI WAYAN SIMPEN SRI ARIATI, S.Pd

KANTOR KEMENTERERIAN AGAMA
KABUPATEN KARANGASEM
TAHUN 2025

KATA PENGANTAR

Om Swastyastu,

Puji dan syukur saya panjatkan kehadapan Ida Sang Hyang Widhi Wasa, karena atas asung kerta wara nugraha-Nya, Laporan Pelaksanaan Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu Non PNS Desa Pakraman Culik, Desa Bebayu, dan Peselatan Kecamatan Abang, Kabupaten Karngasem Bulan Pebruari selesai tepat pada waktunya.

Laporan ini ditulis sebagai kewajiban dalam menjadi Penyuluh Non PNS pada Kantor Kementrian Agama Kabupaten Karangasem. Tentunya Laporan ini tidak akan berjalan lancar tanpa dukungan dan arahan dari pihak yang lain, oleh karena itu melalui kesempatan ini, saya menyampaikan ucapan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Kepala Kantor Kementrian Agama Kabupaten Karangasem.
2. Kepala Seksi Urusan Agama Hindu Kantor Kemetrian Agama Kabupaten Karangasem atas bimbinganya sehingga kegiatan dapat berjalan sesuai rencana
3. Bapak I Ketut Suji selaku Fungsional Penyuluh Kecamatan Abang Kabupaten Karangasem atas bimbingan dan masukannya
4. Bapak Keliang Desa Pakraman ,Kecamatan Abang Kabupaten Karangasem atas kerja samanya selama kegiatan
5. Teman –Teman Penyuluh Non PNS, Kecamatan Abang atas informasi dan masukanya serta pihak pihak lain yang tidak bias saya sebutkan satu per satu atas bantuan dan masukanya sehingga laporan ini dapat terselesaikan

Demikianlah ungkapan yang mampu saya ungkapkan dalam kesempatan ini. Penulis mengakui laporan ini masih perlu disempurnakan dan perlu memperoleh dukungan baik moral dan materiil, oleh karena itu saran/masukan dan kritik yang membangun diterima dengan senang hati. Semoga laporan penelitian ini bermanfaat bagi kita semua.

OM Shanti Shanti Shanti, Om

Amlapura, 28 Pebruari 2025

Ni Wayan Simpen Sri Ariati,S.Pd

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....

DAFTAR ISI.....

RKO Tahunan.....

Laporan Bulanan.....

Laporan Pelaksanaan Bimbingan dan Penyuluhan.....

Materi .....

Daftar Hadir .....

Instrumen Pemantauan dan Evaluasi Bimbingan .....

Foto Dokumentasi.....

Lampiran Rekening Bank BRI.....

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
JalanUntungSurapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id/ e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

LAPORAN BULANAN BIMBINGAN ATAU PENYULUHAN PENYULUH AGAMA HINDU

Yang bertan datangan di bawah ini

Nama	:	I Ketut Wirata S.Pd,M.Si
NIP	:	19790720 200312 1 003
Pangkat./Gol/Ruang	:	Pembina Tk.1,1V/b
Jabatan	:	Kasi Ura Hindu
Alamat	:	Kantor Kememtrian Agama Kabupaten Karangasem

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama	:	Ni Wayan Simpen Sri Ariati, S.Pd
NIP	:	-
Pangkat/Gol/Ruang	:	-
Jabatan	:	Penyuluh Non PNS Kec. Abang
Bidang Tugas/ Spesialisasi	:	Kepenyuluhan`
Alamat	:	Br. Dinas Seloni, Desa Culik, Kec. Abang, Kab Karangasem

Telah nyata melakukan kegiatan bimbingan atau penyuluhan Agama Hindu sesuai bidang tugasnya sebanyak 8 kali pada Bulan Pebruari 2025
Ada Pun kegiatan secara rinci sebagaimana terlampir

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagai mana mestinya

Karangasem, 28 Pebruari 2025
Kasi Urusan Agama Hindu

I Ketut Wirata S.Pd,M.Si
19790720 200312 1 003

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
JalanUntungSurapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id/ e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

RENCANA KERJA BULANAN (RKB)

Nama : Ni Wayan Simpen Sri Ariati, S.Pd
Jabatan : Penyuluh Agama Hindu Non PNS
Bidang Tugas/Spesialisasi : Kepenyuluhan
Kecamatan : Abang
Kabupaten/Kota : Karangasem
Provinsi : Bali

No	NamaKelompok Sasaran	Bentuk Kegiatan	Topik/Bahasan	Tujuan/Target	Waktu Pelaksanaan
a	b	c	d	e	f
1	Banjar Adat Bebayu Desa Pekraman Bebayu kec.Abang	Bimbingan / Penyuluhan Dalam Rangka Meningkatkan Pemahaman Krama Desa Adat Bebayu Tentang Makna Tumpek Wayang	Makna Tumpek Wayang	Meningkatkan Pemahaman Masyarakat Tentang Makna Tumpek Wayang	Selasa 4 Pebruari 2025
2	Banjar Adat Peselatan Desa Pekraman Labasari kec.Abang	Bimbingan / Penyuluhan Dalam Rangka Meningkatkan Pemahaman Krama Desa Adat Peselatan Tentang Makna Kwangen	Makna Kwangen	Meningkatkan Pemahaman Masyarakat Tentang Makna Kwangen	Jumat 7 Pebruari 2025
3	Banjar Adat Culik Desa Pekraman Culik kec. Abang	Konsultasi Perorangan Dibanjar Adat Culik	Makna Tumpek Wayang	Meningkatkan Pemahaman Masyarakat Tentang Makna Tumpek Wayang	Senin 10 Pebruari 2025
4	Banjar Adat Bebayu Desa Bebayu Kec Abang	Bimbingan / Penyuluhan Dalam Rangka Meningkatkan Pemahaman Krama Desa Adat Bebayu Tentang Makna Kwangen	Makna Kwangen	Meningkatkan Pemahaman Masyarakat Tentang Makna Kwangen	Rabu 12 Pebruari 2025

5	Banjar Adat Culik Desa Culik Kec Abang	Bimbingan / Penyuluhan Dalam Rangka Meningkatkan Pemahaman Krama Desa Adat Culik Tentang MaknaTumpek Wayang	Makna Tumpek Wayang	Meningkatkan Pemahaman Masyarakat Tentang Makna Tumpek Wayang	Kamis 13 Pebruari 2025
6	Banjar Adat Peselatan Desa Labasari Kec Abang	Bimbingan / Penyuluhan Dalam Rangka Meningkatkan Pemahaman Krama Desa Adat Peselatan Tentang Makna Kwangen	Makna Kwangen	Meningkatkan Pemahaman Masyarakat Tentang MaknaKwangen	Sabtu 15 Pebruari 2025
7	Banjar Adat Seloni Desa Culik Kec. Abang	Bimbingan / Penyuluhan Dalam Rangka Meningkatkan Pemahaman Krama Desa Adat Culik Tentang Makna Tumpek Wayang	Makna Tumpek Wayang	Meningkatkan Pemahaman Masyarakat Tentang Makna Tumpek Wayang	Senin 17 Pebruari 2025
8	Banjar Adat Peselatan	Konsultasi Kelompok di Banjar Adat Peselatan	Makna Kwangen	Meningkatkan Pemahaman Masyarakat Tentang Makna Kwangen	Rabu 19 Pebruari 2025
9	Banjar Adat Bebayu Desa Bebayu Kec Abang	Bimbingan / Penyuluhan Dalam Rangka Meningkatkan Pemahaman Krama Desa Adat Bebayu Tentang Makna Tumpek Wayang	Makna Tumpek Wayang	Meningkatkan Pemahaman Masyarakat Tentang Makna Tumpek Wayang	Kamis 27 Desember 2025

Mengetahui
Koordinator Penyuluh Kec. Abang

I KetutSuji, M.Si
NIP.19840911 200801 1 005

Karangasem, 28 Pebruari 2025
Penyuluh Agama Hindu Non PNS
Kec. Abang

Ni Wayan Simpen Sri Ariati, S.Pd

TUMPEK WAYANG

Oleh: Ni Wayan Simpen Sri Ariati

A. Pengertian

Tumpek Wayang merupakan salah satu hari raya suciUmat Hindu yang dirayakan setiap 6 bulan sekali. Tumpek Wayang adalah manifestasinya Dewa Iswara yang berfungsi untuk menerangi kegelapan, memberikan pencerahan ke hidupan di dunia serta mampu membangkitkan daya seni dan keindahan

Secara Etimologi Tumpek Berasal dari Kata "Tum"dan "Pek" Tum mengandung Arti Kesucian dan Pek berarti Putus atau Terakhir . Jadi tumpek adalah hari suci yang jatuh pada penghujung akhir Saptawara dan pancawara. Menurut sistem perhitungan wuku, satu siklus lamanya 210 hari, karena tiap wuku lamanya 7 hari (Saptawara) dikalikan banyaknya wuku yang berjumlah 30 jenis. Satu bulan wuku lamanya 35 hari, dan setiap akhir bulan wuku itu disebut tumpek. Perhitungan Saptawara kemudian dikombinasikan pula dengan Pancawara (lima hari) dan setiap tumpek adalah jatuh pada Kliwon. Sehingga ada 6 jenis tumpek yaitu 1.Tumpek Landep, 2.Tumpek Pengarah, 3.Tumpek Krulut, 4.Tumpek Kuningan, 5.Tumpek Kandang, 6.Tumpek Wayang.

B. Makna Tumpek Wayang

Pada Bahasan Kali ini kami akan membahas tentang Hari Raya Tumpek Wayang. Upacara Tumpek Wayang jatuh setiap 6 bulan (210 hari) sekali menurut kalender Bali jatuh pada Hari Sabtu / Saniscara Kliwon Wuku Wayang.

Tumpek Wayang itu sendiri merupakan tumpukan dari waktu-waktu transisi dan hari itu jatuh pada Sabtu/Saniscara Kajeng Kliwon, Wayang.Saniscara merupakan hari terakhir dalam perhitungan Saptawara; Kajeng adalah hari terakhir dalam perhitungan Triwara; dan Kliwon merupakan hari terakhir dalam perhitungan Pancawara.Sedangkan Tumpek

Hyang Widhi akan menganugerahkan nasib baik pada anak itu dan menjamin bahwa hari "lahir yang tidak baik" itu tidak akan berpengaruh buruk pada perkembangan selanjutnya

Hal ini dilakukan terkait dengan cerita Wayang sapuh Leger. Dalam Lontar Sapuh Leger dan Dewa Kala, Batara Siwa memberi izin kepada Dewa Kala untuk memangsa anak/orang yang dilahirkan pada wuku Wayang(cf. Gedong Kirtya, Va. 645). Atas dasar isi lontar tersebut, maka anak yang lahir bertepatan dengan hari ini harus melaksanakan kegiatan upacara pementasan Wayang Sapuh Leger dengan peralatan yang lengkap berikut sesajennya. Menurut Mitos Umat Hindu Bali kenapa hari tersebut secara spasial sangat sakral, karena pada hari tersebut merupakan rentetan terakhir dari tumpek, maka dianggap angker dan berbahaya, karena hari itu dikuasai oleh butha dan kala.Dewa Kala sendiri adalah hasil hubungan (sex relation) yang tidak dikehendaki dan wajar antara Batara Siwa dan istrinya Dewi Uma. Mereka melakukan tidak pada tempatnya yang disebut kama salah

Hipotesis yang menguatkan tentang latar belakang upacara nyapuh leger dengan media wayang kulit pada Tumpek Wayang adalah data sastra dalam naskah lontar. Salah satunya lontar Kala Purana berbunyi: "... *Muwah binuru sang Pancakumara; katekang ratri masa ning tengah wengi. Hana dalang angwayang, nemoning tumpek wayang, sang anama Mpu Leger. Sampun angrepakena wayang, saha juru redep/ gender/nya, wus pada tinabeh, merdu swaranya, manis arum....*".

Artinya, setelah dikejar sang Pancakumara oleh Dewa Kala, sampai menjelang tengah malam ada seorang pria/dalang bernama Mpu Leger mempertunjukkan wayang pada waktu Tumpek Wayang. Setelah menghadap di depan kelir segera juru gender membunyikan gamelannya, suaranya merdu dan nyaring....

Gelar Wayang Sapuh Leger pada saat Tumpek Wayang bersifat religius, magis, dan spiritual, yang berhubungan dengan wawasan mitologis, kosmologis, dan arkhais, sehingga memunculkan simbol-simbol yang bermakna bagi penghayatan dan pemahaman budaya masyarakat Bali. Simbol-simbol tersebut terungkap baik lewat lakon, sajian artistik, fungsi, sarana, dan prasarana yang digunakan.

Dalam konteks ritual, Wayang Sapuh Leger berfungsi sebagai pemurnian (furikasi) bagi anak/orang yang lahir pada hari yang oleh orang Bali dianggap berbahaya yaitu pada wuku

Wayang adalah tumpek terakhir dari urutan enam tumpek yang ada dalam siklus kalender pawukon Bali.

Tumpek Wayang adalah merupakan manifestasinya Dewa Iswara yang berfungsi untuk menerangi kegelapan, memberikan pencerahan ke hidupan di dunia serta mampu membangkitkan daya seni dan keindahan
Tumpek wayang merupakan cerminan dimana dunia yang diliputi dengan kegelapan, manusia oleh kebodohan, keangkuhan, keangkara murkaan, oleh sebab itu Siwa pun mengutus Sangyang Samirana turun ke dunia untuk memberikan kekuatan kepada manusia yang nantinya sebagai mediator di dalam menjalankan aktifitasnya.

Orang yang menjadi mediator inilah disebut seorang Dalang atau Samirana, Hyang Iswara juga memberikan kekuatan seorang Dalang sehingga mampu membangkitkan cita rasa seni dan daya tarik yang mampu memberikan sugesti kepada orang lain yaitu para penontonnya.

Pada hari Tumpek Wayang adalah Puja Walinya Sang Hyang Iswara. Hari ini umat Hindu di Bali menghaturkan upacara menuju keutamaan tuah pratima-pratima dan wayang, juga kepada semua macarn benda seni dan kesenian, tetabuhan, seperti: gong, gender, angklung, kentongan dan lain-lain. Bebantennya yaitu :*suci, peras, ajengan, sedah woh, canang raka, pesucian dengan perlengkapannya dan lauknya itik putih.*
Upakara dihaturkan ke hadapan Sanghyang Iswara, dipuja di depan segala benda seni dan kesenian agar selamat dan beruntung dalam melakukan pertunjukan-pertunjukan, menarik dan menawan hati tiap-tiap penonton.

Untuk pecinta dan pelaku seni, upacara selamatan berupa persembahan bebanten: sesayut tumpeng guru, prayascita, penyeneng dan asap dupa harum, sambil memohon agar supaya mendapat perhatian yang sungguh-sungguh dalam menciptakan majunya kesenian dan kesusastraan. (Babad Bali)

Tumpek Wayang menjadi hari yang penuh dengan waktu-waktu peralihan, dan oleh karenanya anak-anak yang lahir pada saat ini ditakdirkan menderita karena mengalami gangguan emosi dan menyusahkan orang lain
Untuk melawan akibat keadaan yang tidak menguntungkan itu, orang Bali melakukan

Wayang, sehingga ia berfungsi sebagai pengukuhan atau pengesahan dari bentuk ritual keagamaan dan institusi-institusi sosial budaya masyarakat Bali.

Tumpek Wayang juga bermakna "hari kesenian" karena hari itu secara ritual diupacarai (kelahiran) berbagai jenis kesenian seperti wayang, barong, rangda, topeng, dan segala jenis gamelan. Aktivitas ritual tersebut sebagai bentuk rasa syukur terhadap Sang Hyang Taksu sering disimboliskan dengan upacara kesenian wayang kulit, karena ia mengandung berbagai unsur seni atau teater total. Dalam kesenian ini, semua eksistensi dan esensi kesenian sudah tercakup.

Di Bali ada cerita menarik tentang bayi yang lahir pada wuku wayang terutama yang lahir pada saniscara kliwon ini.

Menurut kepercayaan Orang Bali (Hindu) mempercayai bahwa orang yang dilahirkan pada hari tersebut patutlah diupacarai lukatan besar yang disebut sapuh leger. Bagi anak yang diupacarai lahir bertepatan dengan waktu itu dimaksudkan supaya ia terhindar dari gangguan (buruan) Dewa Kala.

Menurut lontar Sapuh Leger dan Dewa Kala, Batara Siwa memberi izin kepada Dewa Kala untuk memangsa anak/orang yang dilahirkan pada wuku Wayang (sumber: Koleksi Lontar Gedong Kirtya, Va. 645). Atas dasar isi lontar tersebut, apabila diantara anaknya ada yang dilahirkan pada wuku Wayang, demi keselamatan anaknya itu, semeton Bali berusaha mengupacarainya dengan didahului mementaskan Wayang Sapuh Leger berikut aparatusnya dipersiapkan jauh lebih banyak (berat) dari perlengkapan sesajen jenis wayang lainnya.

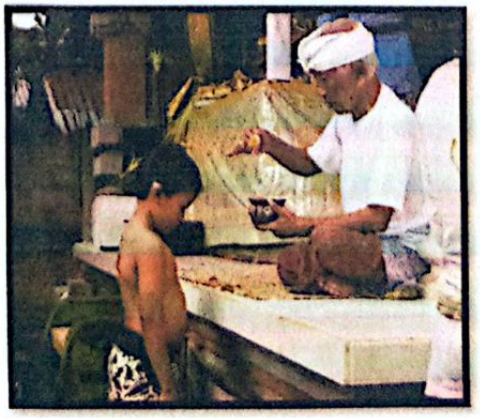

Anak dilukat karena kelahiran Tumpek Wayang

Tiap anak yang lahir pada Tumpek Wayang, terutama pada Saniscara Kliwon Tumpek Wayang akan diadakan pergelaran Wayang Sapuh Leger. Kedudukan hari-hari tersebut secara spasial sangat sakral karena merupakan rentetan terakhir dari tumpek yang menurut anggapan orang Bali adalah angker dan berbahaya, karena hari itu dikuasai oleh butha dan kala.Secara mitologis wuku Wayang dianggap sebagai salah satu wuku yang tercemar/kotor, karena pada waktu inilah lahirnya seorang raksasa bernama Dewa Kala sebagai akibat pertemuan (sex relation) yang tidak wajar antara Batara Siwa dan istrinya, Dewi Uma. Mereka melakukan tidak pada tempatnya yang disebut kama salah.

Dari karakteristik hari-hari tersebut, masyarakat Bali percaya bahwa setiap anak yang lahir pada wuku Wayang harus mendapatkan penyucian yang khusus dengan upacara sapuh leger serta menggelar wayang.Pertunjukan wayang kulit yang ada sampai saat ini kenyataannya tidak dapat dilepaskan dengan upacara ritual dengan cerita mitologi.Hal ini dikisahkan karena isinya dianggap bertuah dan berguna bagi kehidupan lahir dan batin yang dipercayai serta dijunjung tinggi oleh pendukungnya.

Hipotesis yang menguatkan tentang latar belakang upacara nyapuh leger dengan media wayang kulit pada Tumpek Wayang adalah data sastra dalam naskah lontar. Salah satunya lontar Kala Purana berbunyi: "... Muwah binuru sang Pancakumara; katekang ratri masa ning tengah wengi. Hana dalang angwayang, nemoning tumpek wayang, sang anama Mpu Leger. Sampun angrepakena wayang, saha juru redep/ gender/nya, wus pada tinabeh, merdu swaranya, manis arum....".

Artinya, setelah dikejar sang Pancakumara oleh Dewa Kala, sampai menjelang tengah malam ada seorang pria/dalang bernama Mpu Leger mempertunjukkan wayang pada waktu Tumpek Wayang. Setelah menghadap di depan kelir segera juru gender membunyikan gamelannya, suaranya merdu dan nyaring....

Gelar Wayang Sapuh Leger pada saat Tumpek Wayang bersifat religius, magis, dan spiritual, yang berhubungan dengan wawasan mitologis, kosmologis, dan arkhais, sehingga memunculkan simbol-simbol yang bermakna bagi penghayatan dan pemahaman budaya masyarakat Bali. Simbol-simbol tersebut terungkap baik lewat lakon, sajian artistik, fungsi, sarana, dan prasarana yang digunakan.Sedangkan maknanya mengendap dan menjadikan sistem nilai budaya yang berfungsi sebagai pedoman tinggi bagi kelakuan manusia Bali. Dalam konteks ritual, Wayang Sapuh Leger berfungsi sebagai pemurnian (furikasi) bagi anak/orang yang lahir pada hari yang oleh orang Bali dianggap berbahaya yaitu pada wuku

Wayang, sehingga ia berfungsi sebagai pengukuhan atau pengesahan dari bentuk ritual keagamaan dan institusi-institusi sosial budaya masyarakat Bali. Karena salah satu perwujudan dari sistem religi mempunyai fungsi sosial untuk mengintensifkan solidaritas komunitasnya.

Tumpek Wayang juga bermakna "hari kesenian" karena hari itu secara ritual diupacarai (kelahiran) berbagai jenis kesenian seperti wayang, barong, rangda, topeng, dan segala jenis gamelan. Aktivitas ritual tersebut sebagai bentuk rasa syukur terhadap Sang Hyang Taksu sering disimboliskan dengan upacara kesenian wayang kulit, karena ia mengandung berbagai unsur seni atau teater total. Dalam kesenian ini, semua eksistensi dan esensi kesenian sudah tercakup.

Tumpek Wayang dan drama ritual wayang diamati dari aspek filosofinya, berorientasi temporal, spasial dan spiritual. Secara temporal pertunjukan Wayang Sapuh Leger diselenggarakan pada saat-saat tertentu yaitu pada Tumpek Wayang, sehingga mitologi sapuh leger mengharuskan masyarakat Hindu di Bali percaya bahwa dilarang bepergian pada tengai tepet (tengah hari), sandyakala (sore hari), dan tengah lemeng (tengah malam). Oleh karena diyakini waktu-waktu tersebut adalah waktu transisi yang sering mengancam keamanan seseorang saat melakukan perjalanan.

Tumpek Wayang itu sendiri merupakan tumpukan dari waktu-waktu transisi dan hari itu jatuh pada Sabtu/Saniscara Kajeng Kliwon, Wayang.Saniscara merupakan hari terakhir dalam perhitungan Saptawara; Kajeng adalah hari terakhir dalam perhitungan Triwara; dan Kliwon merupakan hari terakhir dalam perhitungan Pancawara.Sedangkan Tumpek Wayang adalah tumpek terakhir dari urutan enam tumpek yang ada dalam siklus kalender pawukon Bali. Dengan demikian dapat disimpulkan, Tumpek Wayang menjadi hari yang penuh dengan waktu-waktu peralihan, dan oleh karenanya anak-anak yang lahir pada saat ini ditakdirkan menderita karena mengalami gangguan emosi dan menyusahkan orang lain.

Untuk melawan akibat keadaan yang tidak menguntungkan itu, orang Bali melakukan upacara "penebusan dosa khusus" yang dinamakan pengelukatan sapuh leger, dengan harapan Hyang Widhi akan menganugerahkan nasib baik pada anak itu dan menjamin bahwa hari "lahir yang tidak baik" itu tidak akan berpengaruh buruk pada perkembangan selanjutnya.

Kata "kala" secara etimologi berarti waktu, ketika, saat, zaman. Jadi Batara Kala artinya dewa waktu atau penguasa waktu. Dari asal-usul etimologi tersebut, dapat disimpulkan bahwa mitos sapuh leger mengandung ajaran, petunjuk, dan pesan yang berdimensi temporal, yakni hendaknyalah orang dapat menguasai waktunya (sendiri) dan tidak membuang-buang waktu untuk perbuatan yang tak ada manfaatnya bagi diri sendiri, keluarga maupun masyarakat luas. Mengatur waktu dengan sebaik-baiknya, niscaya akan besar sekali mengaruhnya bagi keselamatan dan kesejahteraan. Amanat yang terkandung dalamnya adalah bersifat korektif berupa peringatan kepada umat manusia untuk menghargai waktu (kala), dan mewaspadai pertemuan "transisi" dua kutub, akibatnya membawa pengaruh positif maupun negatif. Pengaruh positif apabila dua komunitas terjadi atau berlangsung selama ada kesamaan makna, komunikasi akan berjalan baik. Apabila sebaliknya, akan terjadi miskomunikasi yang bisa berdampak negatif. Manggalamastu

Makna Kwangen dalam Persembahyangan Umat Hindu.

Oleh : Ni Wayan Simpen Sri Ariati,S.Pd

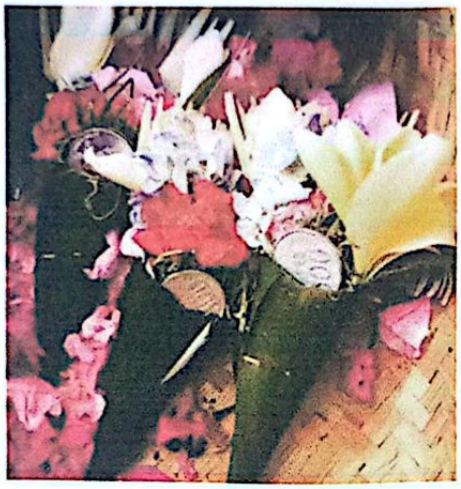

Agama Hindu merupakan agama yang ritualnya dihiasi dengan sarana atau upakara. Ini bukan berarti upakara itu dihadirkan semata-mata untuk menghias pelaksanaan ritual.Pelaksanaan ritual dengan jenis upakara tertentu memiliki makna dan ujuan terten tu sesuai dengan jenis yadnya yang dilaksanakan.Sengajaatautidak, disadariatautidak yang jelas kehadiran upakara dalam ritual Hindu di Bali tampak indah atau mengandung estetika.Upakara ritual agama Hindu di Bali kaya dengan jenis dan bentuk upakara.Baik dari bentuk yang paling kecil dan sederhana, sampai yang paling besar dan rumit.Salah satusaranatersebutadalahkuangen.Karenaseringnyadigunakankewangeninisebagaisaranaupacarak hususbagiumat Hindu di Bali danpadaumumnyasekarang di Indonesia, dankemunculannyajuga di setiapupacara agama Hindu, makasering pula menjadipertanyaanolehumatapaitukuangen? Apaunsur-unsurnya, danbagaimanapenggunaanya yang benar?

1. PengertianKuangen

Kewangenituadalah kata jadian, kata dasarnyaadalahWANGI,mendapatkanprefikKadansufikAN, makamenjadi; Ka + wangi +an = ka(e)wangian. i + a = e, menjadiKewangen. Olehkarena kata dasarnyaitu WANGI, yang manawangiituidentikdenganbau yang disenangidanbau yang dicintai, mungkindibutuhkanolehsetiapmanusia yang normal (Kewangen), makaitu pula yang menyebabkankewangenitudisebutdandigunakansebagaisimbul yang dapatmewakiliTuhandalampikiranumat.JadikesimpulannyaKewangenituadalahsimbulTuhanjuga disebutsimbuldarihurufOngkara (hurup Bali) yang jugadisebutsimbulTuhandalambentukhuruf.

2. BentukdanUnsurUnsurKuangen

Sebagaisimbol "Omkara" dalambentukupakara, "kewangen" memilikiukuranbentuk yang kecil,
yaitubagianbawahlancipdanbagianatasmekarsepertibungasedangkembang.Kewangenbiasanyat erdiridari:

a. KOJONG, biasanyadibuatdaridaunpisang, dibuatsedemikianrupasehinggaberbentukkojong. Kojonginibilakitatekansampailempehmakadiaakanberbentuksegitiga, makakojongmenyimbulkanangkatigaHuruf Bali (lihathurufOngkara Bali).
b. PEKIR, dibuatsedemikianrupamenyerupaihiyasankepaladaritarianjangger (tarianmuda-mudi di Bali).dibuatdaridaunjanur. Bentuknyabisakelihatanbermacam-macam ,itusangattergantungdariseninya yang membuat. Inimerupakansimbuldari ULU ARDHA CANDRA dan NADA (tulisanhuruf Bali).
c. UANG KEPENG (pipisbolong), bilatidakadauangkepeng, makabisadigunakanuanglogam, sebabuangkepengitu yang dipentingkanadalahbentuknya yang bundar, sebagaisimbul WINDU (nol). Perluditekankandisinijanganmenggunakanuangkertas yang diplintirakanmengurangiartidanmakna.
d. POROSAN, iniditempatkan di dalamkojongtadihampirtidakkelihatandariluar. Porosanini yang terpentingadalahterdiridaritigaunsuryaitu; daunsirih (daun lain yang wajardigunakan), daunini yang dicarimaknanyaadalahwarnanyayaituberwarnaHijau, merupakansimbuldaridewaWisnu, HurufBalinyaadalah UNGKARA, Kemudianbuahsirih yang disisirsedemikianrupa, inimewakiliwarnamerah, simbuldariDewa Brahma, hurufBalinya ANGKARA. Selanjutnyaunsur yang ketigaadalahkapursirihwarnanyaputihsibuldaridewaIswara (Siwa), HurufBalinyaadalah MANGKARA. Ketiga-tiganyaitudijaritsemataudiikatpakaimenangmenjadisatu, artinyasepertiuraiandibawahini.
e. BUNGA, inisembuldari rasa cintadan rasa bhakti.

KesimpulannyaKewangen (bisadibacakwangen) adalahmerupakansimbuldariTuhandalambentuktetandingan (saranaupacara).

Jaditigahurufitu; A.+ U + M = AUM MENJADI ONG (A dan U kasewitrayangdalamtatabahasa Bali). Maka ONG ituadalahhurufsebagaisimbuldariTuhan.

3. *Penggunaanya*

Secarakenyataannya di saatsembahyangumatbermacam-macamcaranyamenggunakankewangen, terutamaposisinya.Ada yang uangkepeng (sebagaimukanya/depannya) ada yang menghadapkedepan, ada yang menghadapkekiri/kekanan, ada pula yang menghadapkebelakang (menghadapke yang sembahyang/orang).lalumunculberbagaipertanyaandanberbagaipenafsiran, maka yang benar (menurutlontarpanitigamatirthapawitra), uangkepengnyamenghadapkebelakang/ menghadapke orang yang sembahyangitu yang benar.

Sumber (https://hindualukta.blogspot.com/2015/04/makna-dan-fungsi-kwangen.html)

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
JalanUntungSurapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id/ e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

LAPORAN BULANAN KEGIATAN PENYULUH AGAMA HINDU NON PNS BULAN PEBRUARI 2025

Nama : Ni WayanSimpen Sri Ariati, S.Pd
Wilayah Binaan : Desa Adat Culik, Desa Adat Paselatan, Desa Adat Bebayu
Pelaksanaan Kegiatan

No	Jenis Kegiatan	Hari/Tanggal	Lokasi	Topik/Tema/Kelompok Sasaran	Waktu
1	2	3	4	5	6
1	Penyuluhan atau Bimbingan Agama Hindu	Selasa 4 Pebruari 2025	Banjar Adat Bebayu	Makna Tumpek Wayang	13.00-15.00 Wita
2	Penyuluhan atau Bimbingan Agama Hindu	Jumat 10 Pebruari 2025	Banjar Adat Peselatan	Makna Kwangen	09.00-12.00 Wita
3	Penyuluhan atau Bimbingan Agama Hindu	Senin 10 Pebruari 2025	Banjar Adat Culik	Makna Tumpek Wayang	10.00-13.00 Wita
4	Penyuluhan atau Bimbingan Agama Hindu	Rabu 12 Pebruari 2025	Banjar Adat Bebayu	Makna Kwangen	13.00-15.00 Wita
5	Penyuluhan atau Bimbingan Agama Hindu	Kamis 13 Pebruari 2025	Banjar Adat Culik	Makna Tumpek Wayang	14.00-16.00 Wita
6	Penyuluhan atau Bimbingan Agama Hindu	Sabtu 15 Pebruari 2025	Banjar Adat Peselatan	Makna Kwangen	09.00-13.00 Wita
7	Penyuluhan atau Bimbingan Agama Hindu	Senin 17 Pebruari 2025	Banjar Adat Culik	Makna Tumpek Wayang	10.00 - 13.00 Wita
8	Penyuluhan atau Bimbingan Agama Hindu	Rabu 19 Pebruari 2025	Banjar adat Bebayu	Makna Kwangen	13.00-15.00 Wita

Evaluasi
a.Mengintesifkan Kembali Komunikasi denganm Warga Binaan
b.Program kegiatan agar dapat terlaksana sesuai dengan rencana
c.Mengoptimalisasikan moment-momentdi wilayah binaan untuk pelaksanan kegiatan
d.Selalu memotivasi diri untuk meningkatkan kompetensi
e.Penyuluh harus peka terhadap fenomena atau isu-isu keagaman yang berkaitan dengan masyarakat
f.Adanya Pengadan buku atau sarana lainya menunjang kegitan sebagai penyuluh

Mengetahui
Koordinator Penyuluh Kec. Abang

I KetutSuji, M.Si
NIP.19840911 200801 1 005

Karangasem, 27 Pebruari 2025
Penyuluh Agama Hindu Non PNS
Kec. Abang

Ni Wayan Simpen Sri Ariati, S.Pd

KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTRIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
JalanUntungSuropati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website :www.balikemenag.go.id/ e-mail :
kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

LAPORAN HASIL PELAKSANAAN TUGAS
BIMBINGAN DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU

I.	Dasar	: a. No SK Non PNS	
		b. No Surat Tugas	
		c. Surat Perjanjian Nomor : B-6712/KK.18.5.4/BA.01/12/2024tentang Perjanjian Kontrak Kerja	
II.	Petugas	: a. Nama	: Ni Wayan Simpen Sri Ariati,S.Pd
		b. No. Register	:
		c. Wilayah Binaan	: Desa Bebayu Kec Abang
III.	Hari/Tanggal	: Selasa 4 pebruari 2025	
IV.	Waktu	: a. Berangkat : 09.00 wita	
		b. Kembali : 12.00 wita	
V.	Lokasi yang dituju	: BR Adat Bebayu	
VI.	Tujuan	: Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu	
VII.	Topik/Tema	: Makna Tumpek Wayang	
VIII.	JumlahPeserta	: 10 orang	
IX.	Hasil yang dicapai	: Telah terlaksana sesuai dengan RKO dengan kehadiran peserta sejumlah ...10... orang dengan materi .Makna Tumpek Wayang	
X.	Penutup	: Demikian laporan hasil pelaksanaan tugas dibua tmengingat tugas dan Kewajiban sebagai seorang penyuluh agama Hindu dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.	

Abang, 4-2-2025
Penyuluh Agama Hindu Non PNS

Ni Wayan Simpen Sri Ariati,S.Pd

DAFTAR HADIR

HARI/ TGL : Selasa 4 Pebruari 2025
TEMPAT : BR Adat Bebayu
Desa Pakraman Bebayu, Kecamata Abang, Kabupaten Karangasem

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN
1	Ni Nyoman Mandri	Bebayu	1
2	Ni luh sumiati	Bebayu	2
3	I komang permata	Bebayu	3
4	Ni luh supartini	Bebayu	4
5	I Wayan Rianti	Bebayu	5
6	Ni komang Arik	Bebayu	6
7	I wayan Subadra	Bebayu	7
8	Ni komang mariani	Bebayu	8
9	I Wayan Surata	Bebayu	9
10	Ni luh Antiani	Bebayu	10
11			11
12			12
13			13
14			14
15			15
16			16
17			17
18			18
19			19
20			20

Abang, 4 - 2 - 2025

Mengetahui,

I Wayan Surata

Ni Wayan Simpen Sri Ariati

KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTRIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
JalanUntungSuropati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website :www.balikemenag.go.id/ e-mail :
kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

LAPORAN HASIL PELAKSANAAN TUGAS
BIMBINGAN DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU

I.	Dasar	: a. No SK Non PNS b. No Surat Tugas c. Surat Perjanjian Nomor : B-6712/KK.18.5.4/BA.01/12/2024tentang Perjanjian Kontrak Kerja
II.	Petugas	: a. Nama : Ni Wayan Simpen Sri Ariati,S.Pd b. No. Register : c. Wilayah Binaan : Desa Peselatan Kec Abang
III.	Hari/Tanggal	: Jumat 7 Pebruari 2025
IV.	Waktu	: a. Berangkat : 10.00. wita b. Kembali : 13.00 wita
V.	Lokasi yang dituju	: BR. Adat Peselatan
VI.	Tujuan	: Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu
VII.	Topik/Tema	: Makna Kwangen
VIII.	JumlahPeserta	: 12 orang
IX.	Hasil yang dicapai	: Telah terlaksana sesuai dengan RKO dengan kehadiran peserta sejumlah ... 12 orang dengan materi .. Makna Kwangen
X.	Penutup	: Demikian laporan hasil pelaksanaan tugas dibua tmengingat tugas dan Kewajiban sebagai seorang penyuluh agama Hindu dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Abang, 7-2-2025
Penyuluh Agama Hindu Non PNS

Ni Wayan Simpen Sri Ariati,S.Pd

DAFTAR HADIR

HARI/ TGL : Jumat 7 Pebruari 2025

TEMPAT : BR Adat Peselatan

Desa Pakraman Peselatan, Kecamata Abang, Kabupaten Karangasem

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN
1	Ni Nyoman Kerti	Peselatan	1
2	Ni Luh Jatiani	Peselatan	2
3	I Wayan Budayasa	Peselatan	3
4	Ni Komang Rana	Peselatan	4
5	Ni Luh Suaryanti	Peselatan	5
6	Ni Kadek Pretiwi	Peselatan	6
7	I Wayan Pande yasa	Peselatan	7
8	Ni Putu Risma	Peselatan	8
9	Ni Wayan Jayanti	Peselatan	9
10	I Kadek Parwata	Peselatan	10
11	I Wayan Suantara	Peselatan	11
12	Ni Putu Jayanti	Peselatan	12
13			13
14			14
15			15
16			16
17			17
18			18
19			19
20			20

Abang, 7 - 2 - 2025

Mengetahui

DESA ADAT

IGK.. Sudana..........

Ni Wayan Simpen Sri Ariati

KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTRIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
JalanUntungSuropati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website :www.balikemenag.go.id/ e-mail :
kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

LAPORAN HASIL PELAKSANAAN TUGAS
BIMBINGAN DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU

I.	Dasar	: a. No SK Non PNS
		b. No Surat Tugas
		c. Surat Perjanjian Nomor : B-6712/KK.18.5.4/BA.01/12/2024tentang Perjanjian Kontrak Kerja
II.	Petugas	: a. Nama : Ni Wayan Simpen Sri Ariati,S.Pd
		b. No. Register :
		c. Wilayah Binaan : Desa Culik Kec Abang
III.	Hari/Tanggal	: Senin 10 Februari 2025
IV.	Waktu	: a. Berangkat : 13.00wita
		b. Kembali : 15.00 wita
V.	Lokasi yang dituju	: BR Adat Culik
VI.	Tujuan	: Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu
VII.	Topik/Tema	: Makna Tumpek Wayang
VIII.	JumlahPeserta	: 12 orang
IX.	Hasil yang dicapai	: Telah terlaksana sesuai dengan RKO dengan kehadiran peserta sejumlah ...12.. orang dengan materi .Makna Tumpek Wayang
X.	Penutup	: Demikian laporan hasil pelaksanaan tugas dibua tmengingat tugas dan Kewajiban sebagai seorang penyuluh agama Hindu dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Abang, 10-2-2025
Penyuluh Agama Hindu Non PNS

Ni Wayan Simpen Sri Ariati,S.Pd

DAFTAR HADIR

HARI/ TGL : Senin 10 Pebruari 2025

TEMPAT : BR Adat Culik

Desa Pakraman Culik, Kecamata Abang, Kabupaten Karangasem

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN
1	I kadek Sentosa	Culik	1
2	I komang kesawa	Culik	2
3	I Komang merta	Culik	3
4	Ni kadek mrisya	Culik	4
5	Ni kadek Septri	Culik	5
6	I Wayan Rajendria	Culik	6
7	Ni putu Bintang	Culik	7
8	Putu Agung wahyu	Culik	8
9	I Gede Arja	Culik	9
10	Ni komang dewik	Culik	10
11	Putu Aryadi mahayuga	Culik	11
12	I Nengah landuh	Culik	12
13			13
14			14
15			15
16			16
17			17
18			18
19			19
20			20

Mengetahui
Bandesa Adat Culik

I NYOMAN ALIT BIANTARA

Abang, 10 - 2 - 2025

Ni Wayan Simpen Sri Ariati

KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTRIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
JalanUntungSuropati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website :www.balikemenag.go.id/ e-mail :
kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

LAPORAN HASIL PELAKSANAAN TUGAS
BIMBINGAN DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU

I. Dasar : a. No SK Non PNS
b. No Surat Tugas
c. Surat Perjanjian Nomor : B-6712/KK.18.5.4/BA.01/12/2024tentang Perjanjian Kontrak Kerja

II. Petugas : a. Nama : Ni Wayan Simpen Sri Ariati,S.Pd
b. No. Register :
c. Wilayah Binaan : Desa Bebayu Kec Abang

III. Hari/Tanggal : Rabu 12 Pebruari

IV. Waktu : a. Berangkat : 14.00wita
b. Kembali : 16.00wita

V. Lokasi yang dituju : BR Adat Bebayu

VI. Tujuan : Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu

VII. Topik/Tema : Makna Kwangen

VIII. JumlahPeserta : 10 orang

IX. Hasil yang dicapai : Telah terlaksana sesuai dengan RKO dengan kehadiran peserta sejumlah ...10.. orang dengan materi Makna Kwangen

X. Penutup : Demikian laporan hasil pelaksanaan tugas dibua tmengingat tugas dan Kewajiban sebagai seorang penyuluh agama Hindu dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Abang, 12-2-2025
Penyuluh Agama Hindu Non PNS

Ni Wayan Simpen Sri Ariati,S.Pd

DAFTAR HADIR

HARI/ TGL : Rabu 12 pebruari 2025

TEMPAT : BR Adat Bebayu

Desa Pakraman Bebayu, Kecamata Abang, Kabupaten Karangasem

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN
1.	I Wayan Dwija	Bebayu	1
2	NI Nengah Darmini	Bebayu	2
3	I Wayan Gatot	Bebayu	3
4	NI Wayan Sudiasih	Bebayu	4
5	I Wayan Item Wijana	Bebayu	5
6	I Wayan Sumaja	Bebayu	6
7	NI Nengah Widi Astuti	Bebayu	7
8	NI Kadek Ria Ariani	Bebayu	8
9	I Wayan Astra	Bebayu	9
10	NI Komang Nia	Bebayu	10
11			11
12			12
13			13
14			14
15			15
16			16
17			17
18			18
19			19
20			20

Abang, 12 - 2 - 2025

Mengetahui

DESA ADAT BEBAYU KECAMATAN ABANG

I Nyoman Surata

Ni Wayan Simpen Sri Ariati

KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTRIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
JalanUntungSuropati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website :www.balikemenag.go.id/ e-mail :
kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

LAPORAN HASIL PELAKSANAAN TUGAS
BIMBINGAN DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU

I.	Dasar	: a. No SK Non PNS
		b. No Surat Tugas
		c. Surat Perjanjian Nomor : B-6712/KK.18.5.4/BA.01/12/2024tentang Perjanjian Kontrak Kerja
II.	Petugas	: a. Nama : Ni Wayan Simpen Sri Ariati,S.Pd
		b. No. Register :
		c. Wilayah Binaan : Desa Culik Kec Abang
III.	Hari/Tanggal	: Kamis 13 Pebruari 2025
IV.	Waktu	: a. Berangkat : 08.00 wita
		b. Kembali : 10.00 wita
V.	Lokasi yang dituju	: BR. adat culik
VI.	Tujuan	: Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu
VII.	Topik/Tema	: Makna Tumpek Wayang
VIII.	JumlahPeserta	: 11 orang
IX.	Hasil yang dicapai	: Telah terlaksana sesuai dengan RKO dengan kehadiran peserta sejumlah 11 orang dengan materi Makna Tumpek Wayang
X.	Penutup	: Demikian laporan hasil pelaksanaan tugas dibua tmengingat tugas dan Kewajiban sebagai seorang penyuluh agama Hindu dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Abang, 13-2-2025
Penyuluh Agama Hindu Non PNS

Ni Wayan Simpen Sri Ariati,S.Pd

DAFTAR HADIR

HARI/ TGL : Kamis 13 Pebruari 2025

TEMPAT : Br Adat Culik

Desa Pakraman Culik, Kecamata Abang, Kabupaten Karangasem

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN
1	I kadek Budi Arsa	Culik	1
2	I Gede Ngurah	Culik	2
3	I komang lebuh	Culik	3
4	NI kadek kerti	Culik	4
5	NI komang Dangin	Culik	5
6	I Wayan Tegeh	Culik	6
7	NI Putu gloria	Culik	7
8	NI luh jayanti	Culik	8
9	NI kadek mustiani	Culik	9
10	I Putu codet	Culik	10
11	I Wayan Darma	Culik	11
12			12
13			13
14			14
15			15
16			16
17			17
18			18
19			19
20			20

Mengetahui
Bandesa Adat Culik

I NYOMAN ALIT BIANTARA

Abang, 13 - 2 - 2025

Ni Wayan Simpen Sri Ariati

18.28
PAH NON PNS KARANG...
Gus Wira, I Wayan Sudira, yutiutari, ...
Penyuluh Fasilitasi Bulan Bahasa Bali Di Desa Adat Culik
Gatra Pasupati - Kamis 13 Pebruari 2025
Penyuluh Agama Hindu Kantor Kementerian Agama Kab.Karangasem Ni Wayan Simpen Sri Ariati Sebagai fasilitator membaca Doa ,Bulan Bahasa Bali Dibuka oleh Bendesa Adat Culik yang Dihadiri oleh Cama,Perbekel,Prajuru Desa Adat Culik, keliang Banjar Adat Se-Desa adat Culik serta
Ketik pesan

KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTRIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
JalanUntungSuropati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website :www.balikemenag.go.id/ e-mail :
kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

LAPORAN HASIL PELAKSANAAN TUGAS
BIMBINGAN DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU

I.	Dasar	: a. No SK Non PNS	
		b. No Surat Tugas	
		c. Surat Perjanjian Nomor : B-6712/KK.18.5.4/BA.01/12/2024tentang Perjanjian Kontrak Kerja	
II.	Petugas	: a. Nama	: Ni Wayan Simpen Sri Ariati,S.Pd
		b. No. Register	:
		c. Wilayah Binaan	: Desa Peselatan Kec Abang
III.	Hari/Tanggal	: Sabtu 15 Pebruari 2025	
IV.	Waktu	: a. Berangkat : 09.00 wita	
		b. Kembali : 13.00 wita	
V.	Lokasi yang dituju	: BR Adat Peselatan	
VI.	Tujuan	: Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu	
VII.	Topik/Tema	: Makna Kwangen	
VIII.	JumlahPeserta	: 12 Orang	
IX.	Hasil yang dicapai	: Telah terlaksana sesuai dengan RKO dengan kehadiran peserta sejumlah ...12.. orang dengan materi .Makna Kwangen	
X.	Penutup	: Demikian laporan hasil pelaksanaan tugas dibua tmengingat tugas dan Kewajiban sebagai seorang penyuluh agama Hindu dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.	

Abang, ..15 - 2 - 2025
Penyuluh Agama Hindu Non PNS

Ni Wayan Simpen Sri Ariati,S.Pd

DAFTAR HADIR

HARI/ TGL : sabtu 15 Pebruari 2025
TEMPAT : BR Adat Peselatan
Desa Pakraman Peselatan, Kecamata Abang, Kabupaten Karangasem

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN
1	I Wayan Laba	Peselatan	1
2	Ni Nengah Astiti	Peselatan	2
3	Ni Wayan Salca	Peselatan	3
4	Ni kadek Noviantini	Peselatan	4
5	Ni komang Raniati	peselatan	5
6	I Wayan Carapati	Peselatan	6
7	Ni Putu Ariani	Peselatan	7
8	I Wayan Sukadana	Peselatan	8
9	Ni kadek Dexiyanti	Peselatan	9
10	Ni Wayan Suriani	Peselatan	10
11	Ni putu Aryani	peselatan	11
12	I komang Ardana.	Peselatan	12
13			13
14			14
15			15
16			16
17			17
18			18
19			19
20			20

Abang, 15 - 2 - 2025

Mengetahui

I Wayan Sudana

Ni Wayan Simpen Sri Ariati

JAGAT KERTHI
DESA ADAT BEBAYU
Gatra Pasupati,16 Februari2025
Abang,Kakemenag Kab. Karangasem melalui penyuluh agama Hindu Ni Wayan Simpen Sri Ariati memfasilitasi kegiatan sebagai pembaca Doa Bulan Bahasa Bali yang ke VII Desa Adat Bebayu Kecamatan Abang Kabupaten Karangasem.
Acara bulan bahasa bali bertempat di Wantilan kantor Desa Bebayu dengan mengambil tema Jagat Kerti "jagra hita samasta". Yang bermakna pemuliaan antar bahasa, aksara,
Ketik pesan

KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTRIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
JalanUntungSuropati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website :www.balikemenag.go.id/ e-mail :
kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

LAPORAN HASIL PELAKSANAAN TUGAS
BIMBINGAN DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU

I. Dasar : a. No SK Non PNS
b. No Surat Tugas
c. Surat Perjanjian Nomor : B-6712/KK.18.5.4/BA.01/12/2024tentang Perjanjian Kontrak Kerja

II. Petugas : a. Nama : Ni Wayan Simpen Sri Ariati,S.Pd
b. No. Register :
c. Wilayah Binaan : Desa Culik Kec Abang

III. Hari/Tanggal : Senin 17 Pebruari 2025

IV. Waktu : a. Berangkat : 10.00 wita
b. Kembali : 13.00 wita

V. Lokasi yang dituju : Br Adat Culik

VI. Tujuan : Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu

VII. Topik/Tema : Makna Tumpek wlayang

VIII. JumlahPeserta : 19 orang

IX. Hasil yang dicapai : Telah terlaksana sesuai dengan RKO dengan kehadiran peserta sejumlah 19 orang dengan materi Makna Tumpek wlayang

X. Penutup : Demikian laporan hasil pelaksanaan tugas dibua tmengingat tugas dan Kewajiban sebagai seorang penyuluh agama Hindu dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Abang, 17-2-2025
Penyuluh Agama Hindu Non PNS

Ni Wayan Simpen Sri Ariati,S.Pd

KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTRIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
JalanUntungSuropati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website :www.balikemenag.go.id/ e-mail :
kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

LAPORAN HASIL PELAKSANAAN TUGAS
BIMBINGAN DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU

I.	Dasar	: a. No SK Non PNS	
		b. No Surat Tugas	
		c. Surat Perjanjian Nomor : B-6712/KK.18.5.4/BA.01/12/2024tentang Perjanjian Kontrak Kerja	
II.	Petugas	: a. Nama	: Ni Wayan Simpen Sri Ariati,S.Pd
		b. No. Register	:
		c. Wilayah Binaan	: Desa Culik Kec Abang
III.	Hari/Tanggal	: Senin 17 Pebruari 2025	
IV.	Waktu	: a. Berangkat	: 10.00 wita
		b. Kembali	: 13.00 wita
V.	Lokasi yang dituju	: Br Adat Culik	
VI.	Tujuan	: Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu	
VII.	Topik/Tema	: Makna Tumpek wlayang	
VIII.	JumlahPeserta	: 14 orang	
IX.	Hasil yang dicapai	: Telah terlaksana sesuai dengan RKO dengan kehadiran peserta sejumlah ..14.... orang dengan materi ..Makna....Tumpek wlayang	
X.	Penutup	: Demikian laporan hasil pelaksanaan tugas dibua tmengingat tugas dan Kewajiban sebagai seorang penyuluh agama Hindu dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.	

Abang, 17-2-2025
Penyuluh Agama Hindu Non PNS

Ni Wayan Simpen Sri Ariati,S.Pd

DAFTAR HADIR

HARI/TGL : senin 17 pebruari 2025

TEMPAT : rsk adat culik

Desa Pakraman Culik, Kecamata Abang, Kabupaten Karangasem

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN
1	Ni Ketut Astini	Culik	1
2	Ni Putu Indah	Culik	2
3	I Wayan Sugandi	Culik	3
4	I Kadek Parwata	Culik	4
5	Ni Putu Rismawati	Culik	5
6	Ni Kadek Santika Dwi	Culik	6
7	I Kadek Rangga	Culik	7
8	Ni Nyoman Putriani	Culik	8
9	I Wayan Sumadana	Culik	9
10	Ni Putu Dikara	Culik	10
11	Ni Luh Ayu Santi	Culik	11
12	Comang Legawi	culik	12
13	Kadek Wati	Culik	13
14	Aryana Putu	Culik	14
15			15
16			16
17			17
18			18
19			19
20			20

Mengetahui
Bendesa Adat Culik

I NYOMAN ALIT BIANTARA

Abang, 17 - 2 - 2025

Ni Wayan Simpen Sri Ariati

KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTRIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
JalanUntungSuropati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website :www.balikemenag.go.id/ e-mail :
kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

LAPORAN HASIL PELAKSANAAN TUGAS
BIMBINGAN DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU

I.	Dasar	: a. No SK Non PNS	
		b. No Surat Tugas	
		c. Surat Perjanjian Nomor : B-6712/KK.18.5.4/BA.01/12/2024tentang Perjanjian Kontrak Kerja	
II.	Petugas	: a. Nama	: Ni Wayan Simpen Sri Ariati,S.Pd
		b. No. Register	:
		c. Wilayah Binaan	: Desa Bebayu Kec Abang
III.	Hari/Tanggal	: Kamis 27 pebruari 2025	
IV.	Waktu	: a. Berangkat : 13.00 wita	
		b. Kembali : 15.00 wita	
V.	Lokasi yang dituju	: K.R Adat Kebayu	
VI.	Tujuan	: Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu	
VII.	Topik/Tema	: Makna Tumpek Wayang	
VIII.	JumlahPeserta	: 10 orang	
IX.	Hasil yang dicapai	: Telah terlaksana sesuai dengan RKO dengan kehadiran peserta sejumlah ...10... orang dengan materi .Makna Tumpek Wayang	
X.	Penutup	: Demikian laporan hasil pelaksanaan tugas dibua tmengingat tugas dan Kewajiban sebagai seorang penyuluh agama Hindu dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.	

Abang, 27-2-2025
Penyuluh Agama Hindu Non PNS

Ni Wayan Simpen Sri Ariati,S.Pd

DAFTAR HADIR

HARI/ TGL : Kamis 27 Pebruari 2025
TEMPAT : BR Adat Bebayu
Desa Pakraman Bebayu, Kecamata Abang, Kabupaten Karangasem

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN
1	I Klayan Gentes	Bebayu	1
2	Ni Nyoman Sari	Bebayu	2
3	Ni Ketut Astini	Bebayu	3
4	I Wayan Ringin	Bebayu	4
5	I Kadek Sanjaya	Bebayu	5
6	I Komang Ariasa	Bebayu	6
7	I Wayan Pradika	Bebayu	7
8	Ni luh Satiani	Bebayu	8
9	Ni Nengah Rustini	Bebayu	9
10	M Kadek meisya	Bebayu	10
11			11
12			12
13			13
14			14
15			15
16			16
17			17
18			18
19			19
20			20

Abang, 27 - 2 - 2025

Mengetahui,

DESA ADAT BEBAYU
KECAMATAN ABANG

I Kadek Suarta

Ni Wayan Simpen Sri Ariati

POSITIVE
vibes